

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan teori dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mutu pendidikan di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Sidokumpul Sambeng Lamongan tergolong belum memadai karena dari delapan standar mutu pendidikan nasional.
 - a. Standar kelulusan dilihat santri telah menyelesaikan program tahfidz Al Qur'an, program pembelajaran kitab memperoleh penilaian akhir dan lulus ujian pondok pesantren.
 - b. Standar isi, dilihat dari lingkup materi dan tingkat kompetensi telah memenuhi ketentuan perundang-undangan, materi telah disusun berdasarkan konsep keilmuan bercirikan pendidikan pesantren.
 - c. Standar proses dilihat dari pembuatan perencanaan di awal semester dan diawal tahun tentang materi pembelajaran serta dalam proses pembelajaran lebih mengacu kepada Alqur'an dan kitab.
 - d. Standar pendidik telah memenuhi standar karena yang mengajar berasal dari alumni pondok pesantren yang telah memenuhi kualifikasi sesuai bidangnya.
 - e. Standar sarana dan prasaran bisa dibilang sudah cukup memadai karena sudah diberikan fasilitas yang santri butuhkan oleh santri.
 - f. Standar pengelolaan pembelajarannya telah dilakukan secara terstruktur, dilihat dari standar pengelolaan sarana dan prasarana, pembelajaran, dan pembiayaannya.

- g. Standar pembiayaan sudah dilakukan dengan efektif biaya operasional diperoleh dari bantuan pemerintah, uang syahriah santri perbulan, dan juga dari pendonatur.
- h. Standar penilaian dengan menggunakan UTS dan UAS untuk MADIN, tasmi' dan MHQ untuk tahfidz.

2. Peran Kiai dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Sidokumpul Sambeng Lamongan melalui beberapa upaya:

- a. Peran Kiai dalam standar kelulusan ini dilakukan dengan cara evaluasi kepada para asatidz, seperti Dengan adanya evaluasi dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan terhadap kompetensi standar yang diterapkan.
- b. Peran kiai dalam Kurikulum di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an ini beliau mengarahkan kepada pengurus dan pendidik untuk menjadwal materi pelajaran yang akan disampaikan supaya terstruktur.
- c. Peran Kiai dalam standar proses ini strategi yang digunakan Kiai dalam meningkatkan standar proses agar sesuai dengan standar lululusan kegiatan mengajar diadakannya kelas bagi kegiatan diniyah dan kegiatan menghafal al Qur'an.
- d. Peran kiai dalam meningkatkan tenaga pendidik ini menggunakan sistem rekrutmen.
- e. Peran kiai dalam meningkatkan standar Sarana dan prasarana Kiai berperan dalam melihat keadaan sarana prasarana yang ada di pondok pesantren dengan melihat langsung keadaan fasilitas yang tidak layak pakai untuk segera dipenuhi.
- b. peran Kiai dalam meningkatkan standar pengelolaan meliputi tiga macam: pertama standar pengelolaan pembelajaran berkaitan dengan program santri, kedua standar pengelolaan pembiayaan yang bersumber dari yayasan, yang ketiga standar sarana dan prasarana dikelola sesuai dengan kebutuhan santri.
- c. Peran Kiai dalam standar pembiayaan beliau membuat usaha toko dengan upaya membantu kebutuhan atau pembiayaan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an.

- d. Standar Penilaian, Peran Kiai dalam standar penilaian ini beliau mengarahkan kepada para pendidik untuk tidak hanya menilai dari pelajaran tapi juga diluar kelas.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengasuh dalam pondok pesantren yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Untuk itu, diharapkan dapat menjadi manajer yang handal yang dapat mengelola pondok pesantren yang mempunyai mutu pendidikan yang lebih baik.

Ustadz, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan baik yaitu dengan cara menggunakan metode yang efektif, karena hal tersebut dapat mempengaruhi mutu pendidikan.